

**Resistensi Pelaku Pedagang Kaki Lima Terhadap
Implementasi Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan
Kegiatan Masyarakat
(Studi kasus di Kota Surabaya pada PPKM tahun
2021)**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

**AI SYAH AMALIA RAMADANTI
071711333026**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GENAP 2021/2022**

JUDUL

**Resistensi Pelaku Pedagang Kaki Lima Terhadap Implementasi
Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
(Studi kasus di di Kota Surabaya Ketika PPKM tahun 2021)**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

**Aisyah Amalia Ramadanti
071711333026**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GENAP 2021/2022**

Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat

Bagian atau keseluruhan skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dari atau Universitas lainnya dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penyusun dari skripsi ini, kecuali jika dituliskan dengan format kutipan (baik langsung ataupun tidak langsung) yang ada dalam format skripsi ini.

Apabila ditemukan bukti jika pernyataan yang saya lampirkan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 21 Mei
2022



Aisyah Amalia Ramadanti
071711333026

MAKSUD PENULISAN SKRIPSI

**Resistensi Pelaku Pedagang Kaki Lima Terhadap Implementasi Kebijakan
Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat**

(Studi kasus di Kota Surabaya Ketika PPKM Tahun 2021)

SKRIPSI

**Maksud : Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi S1 Pada
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Airlangga**

Disusun Oleh :

Aisyah Amalia Ramadanti

071711333026

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

DEPARTEMEN POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GENAP 2021/2022

Halaman Persembahan & Ucapan Terima Kasih

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan fisik dan mental, kekuatan, serta berkah dan ridho dari-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dalam kondisi yang sehat wal-afiat. Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang sangat baik, yang telah membantu dan mendukung penuh penulis dari awal skripsi ditulis, sampai skripsi ini selesai dirampungkan. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Mama, Ayah, Kak Cika, dan Haidar; keluargaku yang sangat baik, yang selalu mendukungku, yang selalu ada, yang tidak menyerah kepadaku, apapun yang terjadi. Semua doa baik untuk kalian. Terima kasih untuk kasih sayang, dukungan tak terbatas, pelukan manis disaat penulis menangis, serta senyuman yang selalu membuat penulis ini semangat dalam menyelesaikan tanggungjawab untuk sarjana ini
2. Ibu Dr. Siti Aminah, Dra., M.A selaku dosen pembimbing saya yang selalu sabar dan terus memberikan dukungan, masukan, dan saran untuk penulis agar penulis semangat untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini. Saya ucapkan teimakasih banyak atas segala bimbingannya selama ini mulai dari awal hingga akhir dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih juga saya ucapkan kepada Bu Am atas segala pembelajaran, pengalaman yang diberikan kepada saya dalam berbagai acara serta pengalaman magang di CSWS FISIP UNAIR. Terima kasih banyak, Bu Aminah.
3. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar yang ada dalam Departemen Politik yang telah memberikan banyak ilmu yang dapat saya jadikan pegangan di kemudian hari. Ilmu yang telah diberikan oleh Dosen dan staff pengajar sangat bermanfaat, berharga dan sangat membantu sekali. Saya ucapkan terima kasih banyak Pak/Bu atas segala bimbingan, pembelajaran, maupun pengalaman yang telah diberikan kepada saya.

4. Seluruh Narasumber penelitian saya; Pak Eddy, Pak Dwi, Bu Wiwin, Pak Agung, Mas Reno, Pak Dadang, Bu Anik, Bu Fidyah, dan. Bu Amsiya. Terima kasih banyak saya haturkan atas waktu dan informasinya, semoga kebaikan bapak dan ibu bisa dibalas oleh Allah SWT.
5. Untuk staf magang dan Staff Kantor CSWS FISIP UNAIR; Mas Nevial Laksmiana, Mbak Natali, Mbak Hesti, dan Mas Roikan yang sudah banyak membantu penulis untuk memberikan dukungan dan semangat, serta mendukung kepenulisan skripsi ini. Terima kasih untuk semua bantuan yang telah kalian berikan.
6. Untuk teman-temanku yang baik; Nanik Indahwati, Niken Fadilah, Zahra Katili, Edo Permana, Linda Rizky, Marsya Martia, Vista Gracyana, Aryo Syarafi, Malik Abdul Hakim, Alfina, Tessa Artha, Yolanda Aprilia, Alif Khusna Amala, Bagus Puguh, terima kasih banyak atas semua kebaikan kalian kepada penulis. Terima kasih untuk telpon malam hari, sharing kehidupan dan skripsi, serta hal-hal receh yang selalu membuat penulis senang dan bahagia ketika berada di sekeliling kalian. Ku doakan sukses dan sehat selalu, sahabatku.
7. Terakhir, terima kasih untuk seluruh pihak yang telah mendukung terselesainya skripsi ini. Terima kasih untuk segala bantuan, dukungan, dan doa yang dipanjatkan.

Halaman Inspirasi

~

Mengutip dari Imam Syafi'I ;

Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus
sanggup menahan perihnya kebodohan

~

Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman Persetujuan Pembimbing

**RESISTENSI PEDAGANG KAKI LIMA TERHADAP
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBERLAKUAN
PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT
(Studi Kasus di Kota Surabaya pada PPKM tahun 2021)**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Aminah, Dra., M.A

NIP. 196502241989032002

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan di hadapan Komisi Penguji

Program Studi S1 Ilmu Politik
Departemen Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada hari: Senin
Tanggal: 6 Juli 2022
Pukul: 11.00 WIB

Komisi Penguji terdiri dari:



Wisnu Pramutanto P. Drs., M.Si
NIP 195806011985021001

Anggota



Drs. Haryadi, M.Si.
NIP. 195805091987011001

Anggota



Dr. Siti Aminah, Drs., MA
NIP:196502241989032002

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang adanya bentuk-bentuk perlawanan dari masyarakat kota Surabaya, khususnya dalam hal ini adalah pedagang kaki lima ketika penerapan kebijakan PPKM berlangsung. Pemerintah mulai menerapkan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) sejak tahun 2021. Regulasi ini rupanya menimbulkan suatu polemic, terutama bagi warga kota Surabaya yang memiliki pekerjaan dalam sector informal sebagai pedagang kaki lima (PKL).

Peraturan didalam regulasi tersebut cenderung merugikan dari pihak dengan adanya keketatan dan jam operasional yang jauh berkurang dari biasanya. Polemik ini kemudian mengakibatkan terjadinya resistensi yang cukup kuat antara warga kota dengan pemerintah. Resistensi ini dapat ditinjau dari perspektif Urban Politics dengan teori The Right to The City oleh Henri Lefebvre.

Untuk menanggapi resistensi tersebut, maka Pemerintahan Kota Surabaya bekerjasama dengan Satpol PP Kota Surabaya untuk saling bahu-membahu menertibkan masyarakat serta menegakkan regulasi yang berlaku dari pemerintah pusat untuk dapat menurunkan penyebaran virus COVID-19 yang masih tersebar di Indonesia, khususnya Kota Surabaya.

Temuan dalam penelitian ini melibatkan langsung dari pedagang kaki lima yang terdampak, sekaligus dari pihak Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) Kota Surabaya. Peneliti mengambil temuan dari kedua belah pihak agar penelitian ini dapat lebih terperinci dan dapat dilihat dari dua pandangan yang berbeda, yakni pihak pemerintah dan pihak warga kota sebagai penduduk asli kota.

Kata Kunci : PPKM, The Right to The City, Urban Politics, Pedagang Kaki Lima

ABSTRACT

This study explains the existence of forms of resistance from the population of the city of Surabaya, particularly in this case of street vendors, when the implementation of the PPKM policy takes place. The government has started to implement a policy to implement restrictions on community activities (PPKM) since 2021. This regulation appears to have sparked controversy, particularly among Surabaya residents working in the informal sector as street vendors (PKL).

The provisions in these ordinances tend to be disadvantageous for street vendors, with crowds and opening hours that are much shorter than usual. This polemic then led to quite strong resistance between the city's citizens and the government. This resistance can be viewed from the perspective of urban politics with Henri Lefebvre's theory of the right to the city.

To respond to this resistance, Surabaya City Government is cooperating with Surabaya City Satpol PP to jointly bring order to the community and enforce current central government regulations to curb the spread of COVID-19 virus which is still spreading in Indonesia, specifically in the city of Surabaya.

The results of this study came directly from the affected street vendors as well as from the Surabaya City Public Service Police Unit (SATPOL PP). The researchers have adopted the findings of both parties so that this research can be viewed in more detail and from two different perspectives, namely the government and the townspeople as natives of the city.

Keywords: PPKM, The Right to the City, Urban Politics, Street Food Vendors

Kata Pengantar

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas pertolongan dan Ridhonya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat penulis untuk meraih gelar Sarjana di Ilmu Politik Universitas Airlangga, Skripsi yang berjudul Resistensi Pelaku Pedagang Kaki Lima Terhadap Implementasi Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (Studi kasus di Kota Surabaya pada PPKM tahun 2021) merupakan bacaan yang tepat bagi pembaca yang menyukai topik penelitian politik kota. Pada bab 1, penulis mencoba menjelaskan latar belakang mengenai resistensi PKL yang ada di kota menggunakan teori *The Right To The City* oleh Henri Lefebvre.

Pada Bab II, penulis menjelaskan gambaran umum Kota Surabaya, serta gambaran keadaan alam yang juga disertai dengan gambaran umum masyarakat yang ada di Kota Surabaya. Selanjutnya pada bab III, Penulis menjelaskan secara rinci tentang temuan yang ada di lapangan yang telah didapatkan pada saat melakukan wawancara sampai dengan tinjauan studi pustakan yang kemudian dilanjutkan dengan teori oleh Henri Lefebvre dan David Harvey. Kemudian pada bab IV, Penulis memberikan kesimpulan dan saran terkait dengan penelitian yang telah dilakukan.

Sampai akhirnya penulisan skripsi ini selesai, penulis sangat menyadari jika masih banyak yang kurang dalam penyusunan skripsi ini, seperti dalam sistematika penulisan maupun analisis data yang masih kurang. Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat langsung dalam memberikan bantuan dan dukungan selama proses penulisan skripsi ini sampai akhir. Penulis senang jika terdapat banyak masukan, saran dan kritikan, yang membangun untuk memperbaharui skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi kedepannya. Semoga Skripsi ini bermanfaat untuk seluruh pembaca yang membutuhkan data terkait terutama dalam lingkup kajian Ilmu Politik.

DAFTAR ISI

JUDUL	ii
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	iii
MAKSUD PENULISAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN INSPIRASI	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR & TABEL.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Teori	13
1.5.1 Teori The Right to The City	13
1.6 Konseptual	17
1.6.1 Resistensi	19
1.6.2 Proses Perumusan Kebijakan	19
1.6.3 Implementasi Kebijakan	19
1.7 Metode Penelitian	21
1.7.1 Fokus Penelitian	22
1.7.2 Tipe Penelitian	23
1.7.3 Subyek Penelitian	23
1.7.4 Teknik Pengumpulan Data	24
1.7.5 Teknik Analisis Data	24
 BAB II GAMBARAN UMUM	 25
2.1 Gambaran Umum Kota Surabaya	25
2.2 Letak Geografis	25
2.3 Mata Pencarian Masyarakat Kota Surabaya	28
2.4 Penduduk Kota Surabaya	28
2.5 Tingkat Kemiskinan di Kota Surabaya	30
2.6 Penyebaran COVID-19 di Kota Surabaya.....	31
2.7 Pedagang Kaki Lima	32

2.8	Satuan Polisi Pamong Praja Kota Surabaya	34
2.9	Masalah Resistensi PKL	36
BAB III	TEMUAN DAN ANALISIS	43
3.1	Bentuk resistensi Pedagang Kaki Lima Terhadap Implementasi Kebijakan PPKM di Kota Surabaya	43
3.2	Tanggapan Pemerintah Kota Surabaya Terkait Resistensi	
3.2.1	Operasi Yustisi selama PPKM	58
3.2.2	Resistensi dari Kacamata Satpol PP Surabaya	61
3.2.3	Daerah yang Paling Banyak Melakukan Pelanggaran	63
3.2.4	Pemberian Sanksi untuk Pedagang	66
3.2.5	Program Satpol PP dalam Implementasi	69
BAB IV	PENUTUP	75
4.1	Kesimpulan dan Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN		88

DAFTAR GAMBAR dan Tabel

Gambar 1.1.....	
Gambar 1.2.....	
Gambar 1.3.....	
Gambar 1.4.....	
Gambar 1.5.....	